

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar mengajar merupakan inti kegiatan dalam pendidikan yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui interaksi dalam proses belajar mengajar. Interaksi dimaksud berbentuk edukatif yaitu menuntun siswa lebih aktif sebagai reaksi dari guru didalam mengajar. Sesuai dengan sistem pembelajaran kurikulum 2013 guru berperan sebagai mediator dan Fasilitator. Kegiatan belajar mengajar menuntut guru menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakter siswa serta dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang diciptakan oleh guru. Keaktifan siswa menyangkut fisik dan mental. Aktivitas siswa bukan hanya dalam bentuk individu saja tetapi juga dalam bentuk kelompok sebab dalam bentuk kelompok sosial akan menghasilkan interaksi kelompok.

Peraturan pendidikan Nasional untuk meningkatkan mutu yang telah dilakukan oleh semua pihak, sebagai pembenahan sistem pendidikan dan perangkatnya di Indonesia. Pembenahan dimaksud adalah untuk melengkapi dan menyempurnakan aturan yang relevan lagi dengan pendidikan. Penyempurnaan melalui perubahan diperuntukan pada meningkatkan kemampuan dan keterampilan akan kinerja guru. Pembenahan dimaksud untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satunya dibidang pembelajaran dan dilaksanakan disekolah belum

optimal, apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Proses pembelajaran sangat membutuhkan peranan guru. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang karena dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang tadinya satu arah (guru-siswa) menjadi dua arah (guru-siswa dan siswa-guru), Pada tahun 2013 pemerintah dengan niat untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Negara ini kemudian melakukan perubahan kurikulum dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 salah satu model pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *saintifik* atau yang sering disebut *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah), yakni pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran kurikulum 2013.

Pembelajaran dengan model *saintifik* memiliki karakteristik yaitu berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan juga dapat mengembangkan karakter siswa. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa. Mengajar dapat merangsang dan membimbing dengan berbagai

pendekatan, dimana setiap pendekatan dapat mengarah tujuan belajar yang berbeda serta memotivasi siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan ide serta apresiasi yang mengarah pada perubahan tingkah laku siswa.

Kurikulum 2013 menurut (Daryanto,2014:51) terdapat pendekatan *saintifik* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Salah satu cara memberikan perhatian kepada siswa yaitu dengan memberikan motivasi positif atau menyampaikan argumen argumen yang membangun semangat belajar. Motivasi sangatlah penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri, semangat belajar, bersosialisasi yang baik dan sebagainya. Bagi guru, penyampaian motivasi menjadi penting dilakukan, khususnya disekolah agar siswa lebih tertarik untuk tetap mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Tentu keterampilan penyampaian motivasi perlu dimiliki oleh semua guru. Karena memperkuat motivasi belajar jelas termasuk tugas pengajar. Seperti yang diungkapkan (Sardiman, 2011:75) motivasi dapat dikatakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar

yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan Pengamatan Peneliti yang telah dilakukan di Kelas X Ilmu Ilmu Sosial Madrasah Aliyah Negeri Limboto khususnya pada mata pelajaran ekonomi, terlihat Guru kurang memahami model pembelajaran sesuai dengan materi diajarkan, terlihat saat proses belajar mengajar siswa kurang aktif berpusat pada guru, di dalam kelas seperti kurang berinteraksi dengan guru, siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dimana siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai pada saat pemberian ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi. Tidak ada nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 38 siswa, dengan kata lain tidak ada siswa yang tuntas.

Dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul: ***“Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ilmu Ilmu Sosial Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa sebagai berikut: (1) Guru kurang memahami model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. (2) Siswa kurang antusias dan kurang aktif pada proses pembelajaran berlangsung. (3) Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum tepat dalam pembelajaran sehingga siswa kurang berinteraksi dalam kelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini sebagai berikut “Seberapa besar pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Saintifik* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ilmu Ilmu Sosial Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo”?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Saintifik* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ilmu Ilmu Sosial Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran serta kerangka acuan bagi peneliti lain untuk penelitian-penelitian lebih lanjut pada masa mendatang.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan proses belajar khususnya bidang ilmu ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Dapat memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Saintifik*.
- c. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mendesain dan menerapkan IPS Ekonomi kepada siswa.